

# SOSIALISASI PENERAPAN PSAK 1 DALAM PENYAJIAN PEMBUKUAN AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP UMKM JASA SALON AMY

*The implementation of PSAK 1 for computer-based accounting  
in Amy's salon services for MSMEs involves socialization*

**Mufid Hadi Kusuma**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [Mufidhadikusuma09@gmail.com](mailto:Mufidhadikusuma09@gmail.com)

**Anya Nurpuspa Arini**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [anyanurpuspaarini@gmail.com](mailto:anyanurpuspaarini@gmail.com)

**Mutiyah**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [Mutifinancedsr15@gmail.com](mailto:Mutifinancedsr15@gmail.com)

**Veronica Cipta Simone Basuki**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [basukiveronica9@gmail.com](mailto:basukiveronica9@gmail.com)

**Ike Nur Ikhdal Umam**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [ikeunurikhdalumam21@gmail.com](mailto:ikeunurikhdalumam21@gmail.com)

**Puji Sulistiowati**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [psulistiow@gmail.com](mailto:psulistiow@gmail.com)

**Zara Tania Rahmadi**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [ikpi.ztr@gmail.com](mailto:ikpi.ztr@gmail.com)

**Indra Setiawan**

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email : [ind\\_setiawan78@yahoo.com](mailto:ind_setiawan78@yahoo.com)

**Abstract**

*One of the common problems faced by MSMEs is the lack of adequate maintenance of financial records on their business activities. Financial management that has not been*

*completely separated from the family's personal finances causes the implementation of the basic accounting system in the business does not run optimally. Many MSMEs consider that business bookkeeping is too complicated and less important, especially because of the lack of skills and awareness of the sustainability of their businesses. This study aims to provide an overview of the application of basic computerized accounting systems in SMEs and understand financial statements in accordance with PSAK No. 1. In order to improve the quality of accounting records that are currently suboptimal, the implementer utilizes an empowerment method through a bottom-up approach, involving active participation from the grassroots or the community at large. With this method, MSMEs and service providers actively engage in identifying issues, seeking appropriate solutions, and collectively taking steps to resolve these problems. This ensures that the implementation of a computer-based basic accounting system in the "Salon Amy" MSME can proceed.*

**Keywords--** application-based basic accounting system, basic accounting system, MSMEs, PSAK No. 1.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan perubahan Standar Akuntansi Keuangan memiliki dampak besar pada kehidupan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, sektor pendidikan perlu mengikuti perkembangan tersebut. Informasi menjadi kebutuhan integral dalam menjalani kehidupan, baik untuk kemajuan organisasi atau perusahaan maupun kehidupan pribadi seseorang. Masyarakat telah menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dan panduan keuangan di berbagai sektor keuangan, termasuk organisasi nirlaba seperti sekolah (Rini et al., 2020).

Pemerintah Indonesia berupaya melalui program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai langkah untuk mendukung sektor usaha dengan skala kecil dan menengah. mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian, terutama pada tingkat rakyat, melalui dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sektor UMKM, pemerintah berharap agar bisa berkontribusi yang positif terhadap perkembangan ekonomi negara (Nurhasia Isman, Zainal Ruma, 2023). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menyerap tenaga kerja, mencapai lebih dari 99,45% dari total tenaga kerja, dan juga memberikan kontribusi sekitar 30% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Supriyanto, 2017). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga harus mampu bertahan di tengah tantangan ekonomi global. Oleh karena itu, untuk menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif, UMKM akan mendapatkan manfaat signifikan dari adanya sebuah sistem akuntansi yang dapat mendukung kinerjanya (Sarfiah et al., 2019). Kelompok masyarakat yang bergerak di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga wajib mengelola dan mencatat laporan keuangan. Catatan atas laporan manajemen keuangan pada instansi, organisasi serta UMKM diperlukan dan wajib berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Widjanarko et al., 2022).

Adanya akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada aktivitas pengelolaan keuangan jelas sangat bermanfaat untuk berlangsungnya kegiatan usaha dan dapat memberikan tidak hanya laporan kegiatan keuangan yang sedang berjalan, namun juga informasi dasar (Setiawan, 2021). Fungsi akuntansi pada usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah aktivitas usaha.

Melalui penggunaan akuntansi, seluruh kegiatan usaha dicatat dengan jelas dalam urutan kronologis kejadian pada setiap transaksi. Anda dapat

mengetahui biaya produksi perusahaan Anda, biaya operasional lainnya, tingkat persediaan, dan angka penjualan yang dihasilkan. Dengan konsumen yang melakukan pembelian secara cicilan atau kredit, kami dapat memantau pembayaran mereka dengan baik dan menghindari risiko hilangnya pendapatan. Tentu saja, tujuan utamanya - menghasilkan keuntungan - sudah diketahui secara luas.

2) Bahan Penilaian Kinerja usaha

Kinerja suatu usaha dapat dinilai melalui pencatatan akuntansi. Sejauh mana target penjualan tercapai, seberapa efisien biaya produksi dikeluarkan, dan bagaimana target keuntungan usaha tercapai. Dari data keuangan, usaha dapat memperoleh strategi yang akan diterapkan mengenai keadaan keuangan agar perusahaan terus maju dan berkembang lebih jauh.

3) Melakukan perencanaan yang efektif.

Dari data pelaporan keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi rencana terkait strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi, dan pada akhirnya strategi untuk mencapai tujuan posisi keuntungan tertentu. Strategi-strategi ini hanya dapat diterapkan secara efektif jika Anda memiliki informasi keuangan yang memadai dan akurat. Hal ini dapat dicapai jika suatu perusahaan mencatat transaksi bisnis sesuai dengan prinsip akuntansi.

Sistem pencatatan akuntansi merupakan suatu kebutuhan penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sistem akuntansi yang baik harus dibuat serta menyajikannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diberlakukan di Indonesia PSAK No. 1 yaitu mengatur tentang syarat-syarat yang diperlukan dalam menyajikan laporan keuangan, struktur laporan keuangan, serta persyaratan minimal isi dalam laporan keuangan (Prisila Damayanty et al, 2022). Penyajian laporan keuangan yang wajar menurut PSAK yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Terutama jika menggunakan sistem berbasis computer (Purba et al., 2022) Keberadaan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer mempermudah pemilik usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya (Sarfiah et al., 2019). Laporan-laporan ini berperan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha (Tawaqal, 2017). Tak hanya itu, penggunaan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer yang memenuhi syarat PSAK No. 1 juga memberikan sejumlah keunggulan, seperti mengurangi risiko kesalahan pada saat penginputan data, kemampuan penyusunan laporan secara otomatis, dan adanya fitur pencetakan dokumen otomatis. Dengan bantuan dari sistem ini, para pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik karena laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur dan teratur (Hendi, 2020). Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja dari sebuah kegiatan UMKM (Suindari & Juniariani, 2020). Pada masa digital sekarang ini, sangat perlu dilakukan pengoptimalan pemanfaatan teknologi bagi para pelaku UMKM. Tetapi pada kenyataan, tidak sedikit dari pelaku UMKM yang belum bisa menggunakan teknologi secara optimal yang dikembangkan di masa kini dan juga masih dengan penggunaan akuntansi yang manual dimana itu tidak relevan, tidak sistematis serta tidak terintegrasi (Yulianto et al., 2021).

Saat ini Salon Amy menghadapi hambatan akibat keterbatasan sumber daya manusia, yang memaksa mereka untuk melakukan pencatatan akuntansi secara

manual terkait utang dan piutang usaha yang dimiliki. Juga tidak memiliki pemahaman tentang PSAK (Kuncara et al., 2022). Dampaknya, sering kali terjadinya kesalahan dan kelalaian dalam mencatat informasi penting merupakan masalah yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha, juga kesalahan dalam membuat laporan, sehingga pemilik usaha kesulitan memantau arus kas dari kegiatan operasional. Kondisi ini tentu saja menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui laba atau rugi selama periode tertentu. Oleh karena itu, pentingnya menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan PSAK No. 1 yaitu sebagai pendukung proses bisnis dan peningkat kualitas laporan (Setiawan et al., 2023). Dengan mengacu pada konteks yang telah diuraikan, penulis akan menerapkan pembukuan berbasis komputerisasi (excel) yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi pemilik Salon Amy dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Judul yang diusulkan adalah " Penerapan Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembukuan akuntansi yang belum optimal, pendekatan yang dapat digunakan adalah metode pemberdayaan melalui Pendekatan yang melibatkan partisipasi dari tingkat bawah (Bottom – up) atau masyarakat secara umum (Yunaz et al., n.d.). Dengan metode ini, UMKM dan pihak yang memberikan pelayanan aktif terlibat dalam mengidentifikasi permasalahan, mencari solusi yang sesuai, dan bersama-sama mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Mitra kami, pemilik dari salon Amy yaitu Ibu Amy yang sudah kurang lebih mendirikan salon ini selama 26 tahun. Walaupun Salon Amy ini berada di dalam gang, namun pelanggan yang datang tetap ramai untuk merasakan hasil dari salon Ibu Amy ini. Ia melayani dengan sepenuh hati sehingga memiliki banyak pelanggan tetap yang percaya terhadap hasil tangannya. Dengan melihat antusias baik dari pelanggan dan Ibu Amy dalam melaksanakan usaha ini membuat kami sebagai pengabdian ingin segera mengenalkan sistem keuangan berbasis komputer kepada Ibu Amy agar usaha yang telah ia rintis selama 26 tahun ini semakin maju. Dengan melibatkan Mereka yang secara aktif terlibat dalam setiap kegiatan, memberikan kontribusi dalam mengelola usaha (Damayanty et al., 2023).

Kegiatan pengenalan sistem akuntansi berbasis komputer ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2024. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang akan diimplementasikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UMKM Salon AMY.

1. Dalam fase pengidentifikasian potensi, tindakan yang dilakukan pertama yaitu pengenalan terhadap alat yang digunakan, manajemen, jumlah, dan keterampilan tenaga kerja mengenai aspek pembukuan keuangan.
2. Untuk menganalisis kebutuhan, kegiatan yang dijalankan adalah melakukan evaluasi kebutuhan dan mengidentifikasi masalah yang memiliki prioritas utama, serta menyesuaikannya dengan kapasitas UMKM.
3. Pada tahapan ke tiga pengabdian mengenalkan kepada Mitra mengenai PSAK 1 agar Mitra dapat lebih mudah mengaplikasikannya pada setiap laporan keuangan selanjutnya.
4. Dalam tahap pelatihan, pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada aspek pembukuan akuntansi dengan penggunaan komputer. Mengingat mitra telah memiliki keterampilan yang

memadai dalam penggunaan komputer, pelatihan lebih ditekankan pada pembukuan yang terkomputerisasi.

5. Terakhir, pengabdian memonitoring dan mengevaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan pembimbingan dengan memeriksa kepuasan, serta mengidentifikasi perubahan jangka panjang terkait peningkatan produksi dan penjualan.

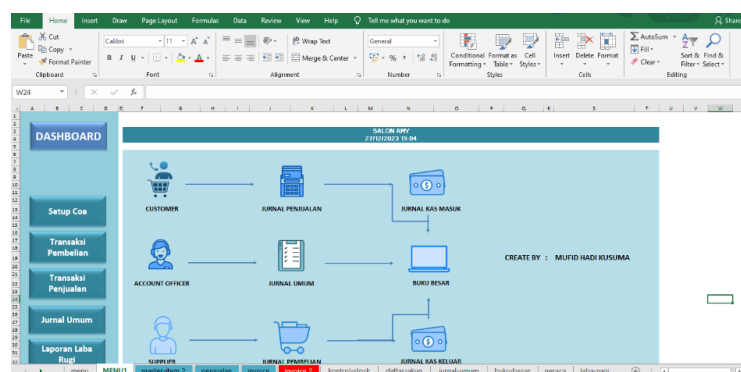
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai kegiatan ini, Pengabdian bersama Mitra UMKM membahas solusi terkait pencatatan yang paling efektif melalui telfon genggam. Akhirnya, kami memutuskan untuk mengembangkan sistem pencatatan dan pembukuan sederhana menggunakan program Excel yang akan memudahkan pengguna untuk mencatat informasi penting tanpa harus memahami ilmu akuntansi tingkat tinggi. Selanjutnya setelah ditentukan kami melakukan sosialisasi terhadap pencatatan keuangan pada Salon Mama Amy. Kemudian pada pertemuan pertama kami langsung mengenalkan dan mengimplementasikan Sistem akuntansi berbasis Excel dan PSAK 1 kepada Mitra. Dikarenakan umur pemilik usaha sudah cukup berumur membuat kami para pengabdian harus menjelaskan secara pelan dan sederhana agar dapat di terima baik oleh Mitra.

Program Excel yang dikembangkan oleh tim pendamping memiliki antarmuka yang menarik, sehingga salon Amy dapat dengan mudah memasukan transaksi harian dalam komputer. Sebagian besar data yang dimasukkan akan terhubung secara otomatis ke langkah berikutnya, termasuk pembuatan laporan laba-rugi dan neraca. Selain itu, setiap lembar kerja dilengkapi dengan menu yang mempermudah pengguna untuk beralih ke lembar kerja yang diinginkan.

Dengan menggunakan program Excel yang simpel ini, Salon Amy dapat dengan mudah memperoleh laporan keuangan dasar seperti laporan laba-rugi dan neraca hanya dengan memasukkan beberapa data kunci, yang secara otomatis akan mempermudah pihak UMKM dalam mengakses laporan tersebut kapan saja, termasuk Jurnal Umum, laporan laba-rugi, neraca, dan kontrol stok (Daris Purba et al.).

Ini adalah tampilan dasbor program yang digunakan, yaitu excel. Bagian paling atas mencantumkan nama UMKM dan periode pembukuan yang sedang berlaku.



Gambar 1. Dashboard (Sumber: Dokumen Pribadi)

ID AKUN	NAMA AKUN	SALDO AWAL	DEBIT/KREDIT	KELOMPOK
1900	JAKVA			
1900	JAKVA LANCAR			
1911	Sisa	1.000.000	DEBIT	NERACA
1912	Rasa Kecil		DEBIT	NERACA
1921	Batu		DEBIT	NERACA
1931	Plating Chasing		DEBIT	NERACA
1932	Plating Kanvasan		DEBIT	NERACA
1933	Plating Lem-lam		DEBIT	NERACA
1941	Persediaan Barang		DEBIT/KREDIT	NERACA / LABA RUGI
1951	Pembelian Barang		DEBIT	LABA RUGI
1952	Pembelian Lain-lain		DEBIT	LABA RUGI
1961	Sisa Pembelian Barang		KREDIT	LABA RUGI
1900	JAKVA SETAP			
1911	Tangan		DEBIT	NERACA
1921	Bengawan		DEBIT	NERACA
1931	Hendoban		DEBIT	NERACA
1941	Persiapan Toko		DEBIT	NERACA
1900	JAKVA PERUSAHAAN			
1911	Akumul. Penjualan Bersih		DEBIT	NERACA
1912	Akumul. Penjualan Kerdaman		DEBIT	NERACA

Gambar 2. Daftar Akun dan Saldo Awal (Sumber: Dokumen Pribadi)

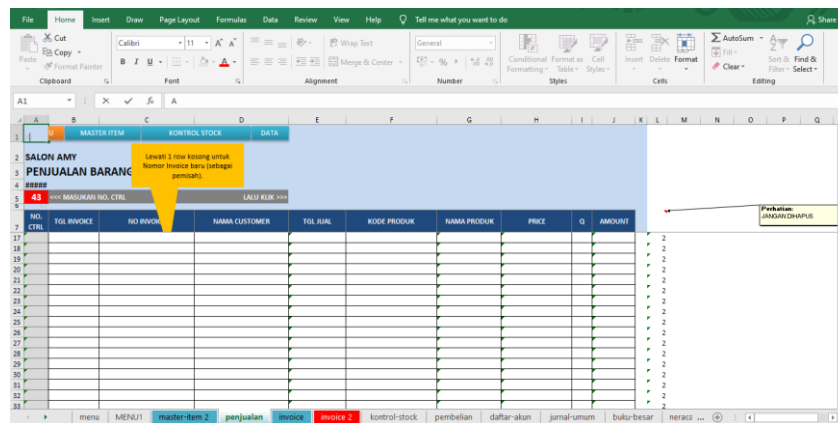
Setiap bulan, Salon AMY melakukan pembelian stok, yang dapat di isi dalam bagian Pembelian. Dalam bagian ini, pengguna hanya perlu memasukkan item stok yang dibeli beserta harganya. Jumlah per item dan total pengeluaran untuk setiap pembelian akan otomatis dihitung. Untuk mempermudah penggunaan, setiap lembar kerja yang membutuhkan informasi nama stok telah dilengkapi dengan fitur drill-down, dimana pengguna dapat memilih nama produk yang diinginkan.

NO	TANGGAL	NOMOR PO	NAMA SUPPLIER	KODE BARANG	NAMA BARANG	QTY	SATUAN	HPP	TOTAL	SALDO AKHIR
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										

Gambar 3. Pembelian (Sumber: Dokumen Pribadi)

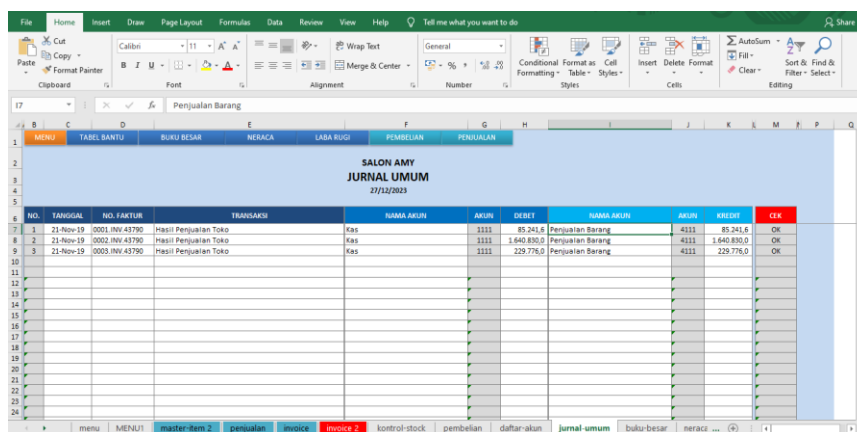
Lembar kerja berikutnya adalah untuk mencatat Penjualan. Seperti halnya dengan bagian Pembelian, pengguna diminta untuk memasukkan kode produk dan harga per unit agar dapat dihitung otomatis. Mengingat penjualan kepada agen dan situasi tertentu menyebabkan adanya variasi harga. Mitra UMKM diharapkan mengklasifikasikan penjualan sebagai penjualan reguler atau penjualan kustom. Dalam kasus penjualan kustom, pengguna diminta untuk memasukkan harga per item reguler dan harga jual akhirnya. Sementara itu, untuk penjualan reguler, pengguna hanya perlu memasukkan informasi harga jual.





**Gambar 4.** Penjualan (Sumber: Dokumen Pribadi)

Sheet selanjutnya adalah Jurnal umum. Sheet ini berfungsi untuk menjurnal pengeluaran serta pemasukan dari beberapa aspek contohnya seperti untuk mencatat pemasukan dari pendapatan jasa seperti jasa potong rambut dll. Sheet ini memudahkan pengguna dengan hanya perlu memilih nama, karena di lengkapi dengan fitur drill-down.



**Gambar 5.** Jurnal Umum (Sumber: Dokumen Pribadi)

Selanjutnya sheet control stock yang dimana untuk aktivitas atau proses yang dilakukan agar perusahaan mampu memaksimalkan penyimpanan dan persediaan produk atau barang yang dimilikinya. Pada sheet ini sudah akan terupdate otomatis secara sendiri dikarenakan sudah terikat dengan sheet penjualan serta pembelian barang, perusahaan hanya untuk melihat barang tersebut masih aman atau sudah harus di beli kembali.

Selanjutnya, pengguna diminta untuk menyelesaikan pencatatan jurnal untuk setiap transaksi, yang akan secara otomatis disalin ke bagian buku besar. Terkait pengisian jurnal, panduan yang mencakup petunjuk untuk sisi debit dan kredit setiap akun disertakan untuk membimbing pengguna. Setelah seluruh data yang diperlukan telah dimasukkan, langkah selanjutnya adalah menuju bagian Laporan Laba Rugi. Laporan ini akan dihasilkan secara otomatis berdasarkan informasi yang telah dimasukkan sebelumnya.

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	AWAL	MASUK	KELUAR	SALDO	HPP	JUMLAH	Check Status Stock	PERLU ORDER
36			100						20	
37			100						20	
38			100						20	
39			100						20	
40			100						20	
41			100						20	
42			100						20	
43			100						20	
44			100						20	
45			100						20	
46			100						20	
47			100						20	
48			100						20	
49			100						20	
50			100						20	
51			100						20	
52			100						20	
53			100						20	
54			100						20	
55			100						20	
56			100						20	

Gambar 6. Kontrol Stock (Sumber: Dokumen Pribadi)

NO. AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH
4000	PENDAPATAN	
4100	PENJUALAN	
4111	Penjualan Barang	1.955.848
4112	Penjualan Lain	-
4311	Pendapatan Lain-lain	-
	Retur Pembelian	-
1101	Retur Pembelian Barang	-
	Total Pendapatan	1.955.848
	Pembelian	
1151	Pembelian Barang	-
1152	Pembelian Lain-lain	-
	Total Pembelian	-
	Persediaan Akhir	#N/A
1141	Persediaan Barang	#N/A

Gambar 7. Laba Rugi (Sumber: Dokumen Pribadi)

Akhirnya, pada bagian Neraca, integrasi data telah diselesaikan sepenuhnya, sehingga angka yang ditampilkan merupakan hasil dari data yang telah dimasukkan lalu dihitung secara otomatis. Angka-angka neraca ini akan dijadikan sebagai saldo awal pada periode berikutnya. Selanjutnya informasi terkait laba periode, pengeluaran, dan keakuratan penetapan harga jual telah terungkap. Dengan demikian, diharapkan Salon AMY dapat memahami strategi penjualan yang dapat diimplementasikan dan tetap bersaing dengan pesaing-pesaingnya.



SALON AMY NERACA 27/12/2023									
AKUN	NAMA AKUN	AWAL	BERALIAN	AKHIR	AKUN	NAMA AKUN	AWAL	BERALIAN	AKHIR
1000	AKTIVA				2000	KEWAJIBAN			
1100	AKTIVA LANCAR				2100	KEWAJIBAN LANCAR			
1111	Kas	1.000.000	1.955.848	2.955.848	2111	Utang Dagang Barang			
1112	Kas Kecil				2121	Utang Gaji			
1121	Bank				2131	Utang Peralatan			
1131	Piutang Dagang				2141	Utang Jangka Pendek			
1132	Piutang Karyawan				2200	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
1133	Piutang Lain-lain				2211	Utang Jangka Panjang			
1141	Persediaan Barang				3000	EKUITAS			
1200	AKTIVA TETAP				3100	MODAL USAHA			
1211	Tanah				3111	Modal	1.000.000		1.000.000
1221	Bangunan				3121	Pinjol			
1231	Kendaraan				3200	LABA USAHA			
1241	Peralatan Toko				3211	Laba Berjalan			

Gambar 8. Neraca (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pelatihan dan pembimbingan dalam melakukan pembukuan dengan menggunakan program Excel yang sederhana diberikan secara kontinu kepada tenaga kerja mitra UMKM. Proses pelatihan melibatkan pemahaman awal tentang pembukuan, langkah-langkah memasukkan transaksi, hingga proses penyusunan laporan. Untuk memastikan bahwa mitra dapat menguasai penggunaan program ini, pendampingan terus dilakukan, baik secara langsung maupun secara daring. Pendampingan secara daring menjadi penting karena adanya kendala jarak dan waktu. Berikut ini adalah gambaran dari proses pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada mitra UMKM.



Gambar 9. Pelatihan dan evaluasi Penggunaan Program (Sumber: Dokumen Pribadi)

Evaluasi pelaksanaan program PKM menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam pembukuan akuntansi bagi UMKM Salon AMY. Pada awalnya, mitra UMKM hanya mengandalkan buku catatan sebagai sarana pencatatan untuk pembelian dan piutang dari pelanggan. Namun, setelah penerapan program pengabdian ini, UMKM kini telah mengadopsi sistem akuntansi yang lebih sederhana untuk mencatat seluruh transaksi bisnisnya:

1. Mitra UMKM memiliki kemampuan untuk menganalisis transaksi agar dapat dicatat dalam buku jurnal.

2. Tenaga kerja UMKM dapat melakukan input transaksi ke buku jurnal dengan mencatat sisi debit dan kredit.
3. Pemilik lebih memahamami terhadap langkah-langkah posting ke buku besar usaha.
4. Mitra UMKM menjadi lebih paham terkait proses penyusunan laporan keuangan.
5. Tenaga kerja dan Mitra UMKM memiliki keterampilan untuk memahami kontrol stok sehingga tidak perlu melihat barang satu per satu seperti sebelumnya.



**Gambar 10.** Foto Bersama Dengan Pemilik UMKM (Sumber: Dokumen Pribadi)

#### 4. KESIMPULAN

Saat ini, Salon AMY masih menggunakan metode pencatatan tradisional dan belum menerapkan pembukuan. Pencatatan dilakukan dengan cara manual menggunakan buku, terutama terkait dengan catatan utang dan piutang dalam usahanya. Menurut informasi yang diperoleh, Salon AMY menjual suatu barang yang sangat beragam. Sering kali pencatatan dilakukan dengan cara yang kurang cermat, maka banyak informasi penting yang terlewatkan, seperti stok ketersediaan untuk setiap jenis kebutuhan salon, penentuan harga jual per jenis, dan keuntungan yang diperoleh pemilik untuk setiap jenis barang. Dengan itu kami para pengabdian mengenalkan Sistem Pembukuan Akuntansi berbasis komputer kepada Salon Amy agar lebih mudah dalam pencatatan transaksi dan akan lebih otomatis menghasilkan laporan keuangan, sehingga Pemilik tidak perlu repot menghitung secara manual terkait laporan keuangannya. Bersama untuk mengatasi masalah tersebut. Ibu Amy selaku pemilik usaha salon AMY yang mengelola usaha, secara aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Langkah yang dapat diambil melibatkan identifikasi potensi masalah sebagai langkah awal, diikuti dengan analisis kebutuhan, perencanaan, pelatihan, dan akhirnya monitoring serta evaluasi melalui pendampingan sebagai tahapan akhir. Dengan penerapan sistem ini Ibu Amy dapat memiliki kemampuan untuk menganalisis

transaksi agar dapat dicatat dalam buku jurnal dan melakukan input transaksi ke buku jurnal dengan mencatat sisi debit dan kredit. Selain itu Pemilik lebih memahamami terhadap langkah-langkah posting ke buku besar usaha, proses penyusunan laporan keuangan dan memahami kontrol stok sehingga tidak perlu melihat barang satu per satu seperti sebelumnya.

## 5. SARAN

Berdasarkan dialog mitra UMKM Salon AMY dengan pihak pengabdian menghasilkan implementasi sistem pencatatan keuangan dengan menggunakan program Excel sederhana yang dirancang oleh pengabdian. Program ini bertujuan membantu usaha dalam melakukan pembukuan terhadap informasi penting tanpa memerlukan pemahaman akuntansi tingkat tinggi. Dengan menggunakan program Excel ini, pelaku usaha hanya perlu memasukkan beberapa informasi penting, yang secara otomatis akan menghasilkan laporan keuangan dasar seperti laporan laba-rugi dan neraca. Mitra UMKM dapat mengakses laporan tersebut kapan saja, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan harga pokok. Program Excel yang dibuat oleh pengabdian ini memiliki antarmuka yang menarik, dengan harapan dapat membuat pengguna tidak merasa bosan saat melakukan pembukuan. Meskipun sederhana, sebagian besar data yang dimasukkan langsung terhubung ke langkah-langkah berikutnya, termasuk pembuatan laporan laba-rugi dan neraca. Selain itu, setiap lembar kerja dilengkapi dengan menu yang memudahkan pengguna untuk beralih ke lembar kerja lainnya. Akibat dari inisiatif ini, mitra UMKM berhasil menjalankan pembukuan akuntansi dengan baik, meningkatkan keterampilannya dalam mengelola keuangan terkait dengan usahanya. Mitra UMKM Salon AMY kini dapat menyusun laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi, serta memiliki kemampuan untuk menentukan harga pokok sebagai dasar strategi penjualan produknya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan berkatnya sehingga penyusun mampu menyelesaikan jurnal yang berjudul "Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy" dengan Baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan jurnal ini banyak mengalami kendala. Namun berkat dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak kendala – kendala yang dihadapi dapat atasi. Pada kesempatan ini, tak lupa penulis menghanturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat, dalam penulisan ini. Terutama kepada :

1. Kaprodi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Ibu Dr. Zara Tania Rahmadi, S.E.,M.Ak
2. Ibu Dr. Prisila Damayanty, S.E.,MM.,M.Ak
3. Indra setiawan

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu mendapatkan limpahan rahmat dan berkah dari Allah SWT. Dan semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan

- Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Hendi, R. S. P. (2020). *Penyusunan Sistem Pengendalian Internal dan Pencatatan Akuntansi pada Toko Vegindo*. 1(1), 1157–1160.
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., & Muchlis, A. (2022). PENDALAMAN FITUR EIEWS UNTUK MENGHASILKAN PUBLIKASI ILMIAH YANG BERKUALITAS BERSAMA ASOSIASI DOSEN MUDA INDONESIA (ADMI). In *Desember* (Vol. 1, Issue 3).
- Kurniawati. (2012). PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, 2(2), 1–274.
- Nurhasia Isman, Zainal Ruma, T. P. D. (2023). Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen. *Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial Instagram*, 2(1), 71–79.
- Purba, D., Simanjuntak, P., & Rahmadi, Z. T. (2022). PEMBINAAN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM PADA YAYASAN BAIT TA'ALAMAL QUR'AN BATAM. In *Edisi Juli* (Vol. 4, Issue 1).
- Rini, P., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., Mayasari, M., & Dias Adi, D. (2020). Sosialisasi Penyajian Dan Pembuatan Laporan Sesuai PSAK 45 Di SDN 11 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 271–276. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.120>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Setiawan, I. (2021). *PENGENALAN AKUNTANSI DASAR UNTUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH*. 2(2), 92–99.
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Supriyanto, -. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.627>
- Tawaqal, I. (2017). Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 1.
- Widjanarko, W., Sobir, O. Z., & Noveliza, D. (2022). Pelatihan Pengadministrasian Dan Pembukuan Sederhana Serta Wawasan Kebangsaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 36–43. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.374>

- Yulianto, K. I., Widjanarko, W., Sobir, O. Z., & Noveliza, D. (2021). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Umkm Di Lingkungan Ibi-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.246>
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty4, P., & Il, K. S. (n.d.). *Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea*. <https://ijcsnet.id>

